



INTISARI

Harga pokok produksi dihitung berdasarkan pengeluaran biaya dalam pembelian bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (biaya penolong). UMKM Mas Darun adalah unit usaha yang memproduksi tempe. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis harga pokok produksi tempe. Harga pokok produksi selama ini belum dihitung dengan tepat, harga jual produkpun hanya dihitung secara sederhana. Perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan sebagai dasar penentuan margin laba kotor. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan bersumber dari internal UMKM Tempe Mas Darun yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui proses produksi tempe serta perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi menurut UMKM Mas Darun lebih tinggi dari perhitungan metode *full costing*. Selisih dan perbedaan tersebut disebabkan karena adanya biaya depresiasi peralatan. Selain itu, UMKM Mas Darun memasukkan biaya transportasi pada perhitungan harga pokok produksi. Taksiran laba kotor yang dihitung menurut UMKM lebih rendah dari yang dihitung penulis. Sehingga perhitungan laba menggunakan metode *full costing* dapat diterapkan dalam perhitungan penentuan harga pokok produksi pada usaha tersebut agar informasi laba dapat dihitung dengan tepat.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Full Costing*

ABSTRACT

Cost of goods manufactured is calculated by the expenses in raw material purchasing, labor wage, and factory overhead cost (cost of help). UMKM Mas Darun is a business unit that producing tempe. The purpose of this study to analyze tempe production cost. The production cost has not been calculated correctly and the selling price is also calculated simply. The calculation of cost of goods manufactured can be used to determine gross profit margin. This study was conducted using qualitative descriptive method. Data source is from UMKM Tempe Mas Darun obtained by conducting interview to know tempe production process and the calculation of production cost that has been done. The results showed that the production cost according to UMKM Mas Darun is higher than the production cost calculated with full costing method. The deviation and difference is caused by depreciation cost of the equipments. In addition, UMKM Mas Darun is also included the transportation cost into the calculation of unit production cost. Estimated gross profit calculated by UMKM Mas Darun is lower than the calculation with full costing method. Thus, profit calculation using full costing method can be applied to determine unit production cost in order can be calculated appropriately.

Keywords: *main production cost, full costing*